

# I.PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi akan terus maju sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini membuat kualitas sumber daya manusia harus mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu kenyataan yang harus dilakukan oleh sebuah negara atau individu agar tidak kalah bersaing dalam era globalisasi (Listyanto, 2016). Perkembangan teknologi informasi memainkan peran penting dalam penggunaan sistem informasi di organisasi, memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saing. Perkembangan teknologi akan mempengaruhi sistem informasi suatu organisasi tidak terkecuali Perguruan Tinggi (Fatah, 2022).

Universitas Jambi sebagai salah satu institusi perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi berperan aktif dalam mencetak lulusan berkualitas untuk masa depan negara. Universitas Jambi berperan penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pendidikan tinggi yang berkualitas. Menurut (Maria & Haryani, 2011) sistem informasi merupakan aset bagi suatu organisasi bila dikelola dengan baik, karena akan memberikan keuntungan untuk bersaing dan meningkatkan kesempatan keberhasilan bisnis. Dalam konteks ini, (Herniyanti et al., 2023) menekankan bahwa perguruan tinggi, termasuk Universitas Jambi perlu mengembangkan dan memelihara sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan kualitas akademik. Dengan sistem informasi yang baik akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan program akademik.

Universitas Jambi memiliki sebuah sistem informasi bernama Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS). Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) adalah sistem informasi berbasis *mobile* yang mengintegrasikan SIAKAD, ELISTA, Presensi, dan Surat Elektronik di lingkungan Universitas Jambi. Tujuannya adalah mengintegrasikan fungsi-fungsi berbeda menjadi satu kesatuan yang memungkinkan akses data secara efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis terhadap pengembangan sistem MASTRIS berfokus pada fungsi dan kegunaan sistem baik dalam mendukung kinerja kegiatan operasional dan akademik di Universitas

Jambi. Namun, berdasarkan *pra-survey* yang telah dilakukan penulis terhadap pengguna MASTRIS, teridentifikasi beberapa masalah yang dialami mahasiswa sebagai pengguna sistem dimana mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur sistem karena kurangnya panduan. Selain itu, fitur ELISTA juga belum berfungsi dengan baik. Sehingga dari beberapa kendala tersebut, pengimplementasian dari MASTRIS Universitas Jambi masih belum maksimal, hal ini dapat berdampak pada penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Untuk memastikan sistem dapat diterima dengan baik, penting untuk memahami sikap pengguna sebagai umpan balik dalam pengembangan sistem informasi. Oleh karena itu, Universitas Jambi harus memastikan bahwa sistem yang beroperasi di dalamnya tetap berkinerja optimal.

Penerimaan teknologi oleh pengguna tergantung pada kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mereka dengan baik dan efisien (Kotler & Armstrong, 2018). Adopsi teknologi yang baik oleh seseorang dapat meningkatkan produktivitas organisasi, meningkatkan proses layanan dan memberi kesiapan yang baik terkait penyediaan informasi. Variabel yang terdapat dalam penerimaan teknologi, yaitu persepsi terhadap teknologi itu sendiri, kesesuaian teknologi dengan nilai dan kebutuhan pengguna, kesulitan penggunaan dan hasil observasi dari teknologi tersebut (Turban, E., et al., 2015). Keberhasilan penerimaan teknologi atau sistem, termasuk MASTRIS, sangat ditentukan oleh sejauh mana teknologi tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Akses yang mudah dan menyeluruh ke semua fungsi terintegrasi dalam sistem ini sangat penting, karena pengguna sangat bergantung pada fitur-fitur yang disediakan. Keterbatasan akses dapat mempengaruhi tingkat penerimaan terhadap penggunaan sistem MASTRIS. Oleh karena itu, evaluasi penerimaan sistem perlu dilakukan untuk menilai tingkat penerimaan dan keberhasilan MASTRIS.

Dalam melakukan evaluasi penerimaan sistem terdapat beberapa penerimaan teknologi meliputi *Diffusion of Innovation Theory* (DOI), *Social Cognitive Theory* (SCT), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Diffusion Of Innovation Theory* (DOI) yaitu Difusi merupakan proses memperkenalkan inovasi di antara anggota sistem sosial selama periode waktu tertentu, sedangkan inovasi adalah sesuatu yang individu atau kelompok anggap baru (Katiya & Rikumahu, 2022). *Social Cognitive Theory* (SCT) adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial (Yanuardianto,

2019). Dalam *Theory Of Reasoned Action* (TRA) menunjukkan bahwa minat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap dan norma-norma subjektif terhadap perilaku (Pratiwi, 2016). *Theory Acceptance Model* (TAM) dipengaruhi oleh persepsi pengguna atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan yang menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi (Irawati et al., 2020). TAM menekankan pada fitur-fitur teknologi daripada pengaruh sosial untuk melihat niat adopsi pengguna dalam menggunakan teknologi. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan model penerimaan sistem yang memiliki empat konstruk sebagai penentu reaksi pengguna dan perilaku yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Buhanuddin Fawwaz et al., 2023)

*Theory of Planned Behavior* adalah teori yang meramalkan perilaku karena perilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan (Santoso et al., 2018). TPB mempelajari perilaku manusia dan berfokus pada penyebab penentu perilaku tersebut (Yuliana et al., 2022). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menggunakan asumsi dasar bahwa manusia adalah makhluk rasional, artinya perilaku manusia secara langsung bergantung pada informasi-informasi yang diterima secara sistematis (Budiarti, 2022). Aspek perilaku (*behavior*) sangat banyak mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari sistem informasi (Sakdiyah et al., 2019). Dalam evaluasi penerimaan sistem MASTRIS pendekatan yang paling sesuai adalah *Theory of Planned Behavior* karena fokusnya pada perilaku pengguna. TPB efektif menghubungkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku, memperkuat evaluasi minat penerimaan penggunaan teknologi (Fatah, 2022).

Dari uraian tersebut, pada penelitian ini, peneliti membahas bagaimana penerimaan mahasiswa aktif Univeristas Jambi terhadap Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) menggunakan metode *Theory of Planned Behavior* (TPB). Maka dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas terkait "EVALUASI PENERIMAAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI (MASTRIS) UNIVERISTAS JAMBI DENGAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)". Diharapkan adanya penelitian ini agar dapat mengetahui seberapa besar penerimaan pada Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) Universitas Jambi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerimaan sistem pada Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) Universitas Jambi dari sisi pengguna berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB)?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pada Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) Universitas Jambi berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerimaan sistem pada Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) Universitas Jambi dari sisi pengguna berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pada Manajemen Sistem Informasi Terintegrasi (MASTRIS) Universitas Jambi berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Dapat memberikan pengetahuan terkait penerimaan pengguna MASTRIS menggunakan *Theory of Planned Behavior* dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Dapat memberikan saran rekomendasi perbaikan kepada pihak pengembang, yaitu Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Jambi mengenai penerimaan sistem MASTRIS.

## 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini akan dilakukan terhadap pengguna yaitu mahasiswa aktif Universitas Jambi yang menggunakan MASTRIS dalam 3 bulan terakhir yaitu dari April 2024-Juli 2024. Responden yang menjadi subjek penelitian dibatasi hanya untuk mahasiswa program sarjana (S1), sehingga mahasiswa

program pascasarjana (S2) tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerimaan MASTRIS Universitas Jambi dengan berfokus pada *Theory of Planned Behavior* (TPB).
3. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem MASTRIS, khususnya pada fitur SIAKAD dan ELISTA yang terdapat dalam sistem tersebut.